

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan guru merupakan salah satu komponen terpenting karena ruh pendidikan sesungguhnya terletak dipundak guru. Bahkan, baik buruknya atau berhasil tidaknya pendidikan hakikatnya ada di tangan guru. Sebab, sosok guru yang memiliki peranan yang strategis dalam mengukir peserta didik menjadi pandai, cerdas, bermoral, terampil dan berpengetahuan luas¹. Indikator kepribadian guru PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) sangat penting karena mempengaruhi cara mereka berinteraksi dengan anak-anak dan membimbing mereka seperti kesabaran, kemandirian, kreativitas, disiplin dan tanggung jawab.²

Dapat dipahami bahwa betapa banyak ayat al-Qur'an yang membahas tentang pendidikan akhlak. Dengan pendidikan akhlak ini sebagai dasar pembentukan kepribadian dan karakter manusia untuk dapat mencapai manusia yang sempurna.³ Beberapa ayat al-Quran membahas tentang karakter. QS.At-Taubah (9): 119

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

Artinya:

"Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan jadilah kamu bersama orang-orang yang benar."

¹ Muhammad Fadillah & Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Konsep & Aplikasi Dalam Paud*, hlm.4.

² Rina Septriana, *Kompetensi Guru* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm.2

³ Syaikh Saltut, *All Al-Quran Al-karim* (Cairo, Dar Asy Syuriq, 1403H/1983).H 5-12.

Dalam diri setiap individu terjadi perubahan perilaku, perubahan perilaku dari individu sampai perubahan kelompok tidak terjadi secara sekaligus namun ada tahapan yang harus dilalui. Tentunya perubahan yang mendasar adalah perubahan dari individu tersebut dalam memahami pengetahuan yang diserap dalam berinteraksi sosial dengan lingkungannya di mana dia berada.⁴

Para psikolog perkembangan seperti Jean Piaget anak adalah individu yang sedang mengalami serangkaian tahapan perkembangan kognitif, emosional, sosial, dan fisik yang penting dalam membentuk kepribadian dan karakter mereka. Keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan, berpikir, bertindak secara konsisten dan terus-menerus sehingga memungkinkan seseorang untuk menjadi kompeten dalam arti memiliki pengetahuan keterampilan dan nilai-nilai dasar untuk melakukan sesuatu.⁵

Dalam teori Pembelajaran Sosial (Social Learning Theory) *Albert Bandura* mengemukakan bahwa pembelajaran banyak terjadi melalui observasi dan peniruan perilaku orang lain. Dalam konteks guru PAUD Model Perilaku Guru PAUD bertindak sebagai model perilaku bagi anak-anak. Anak-anak sering meniru perilaku dan sikap guru, sehingga guru harus menunjukkan karakter positif, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati. Penguatan dan Hukuman Guru juga menggunakan penguatan positif dan terkadang hukuman untuk mengajarkan perilaku yang diinginkan dan memperkuat nilai-nilai karakter.⁶

⁴ Sahar Budi Raharjo, Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol 16. No 3.2010, H:229-238.

⁵ Rina Septriana, *Kompetensi Guru* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm.2

⁶ Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall

Menurut PP No.19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 28 pendidik adalah agen pembelajaran yang harus memiliki empat jenis kompetensi, yakni kompetensi pedagogik, professional, sosial dan kepribadian.⁷

Menurut Usman 1997 kompetensi adalah suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang baik kualitatif maupun kuantitatif kompetensi adalah pengetahuan keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan, berpikir, bertindak secara konsisten dan terus-menerus sehingga memungkinkan seseorang untuk menjadi kompeten dalam arti memiliki pengetahuan keterampilan dan nilai-nilai dasar untuk melakukan sesuai.⁸

Menurut M. A.w. brower, Kepribadian adalah corak tingkah laku sosial seorang individu yaitu meliputi keinginan, opini, dorongan, dan kekuatan, serta perilaku seseorang.⁹ Menurut Ahli sosiologi Theodore R. Newcombe Kepribadian ialah organisasi sikap-sikap yang dimiliki seseorang sebagai latar belakang terhadap perilaku dalam kehidupannya.¹⁰

Kompetensi kepribadian yang dimiliki guru akan membantu peserta didiknya dalam bertingkah laku sehari-hari baik di sekolah maupun di rumah.

Penanaman sikap untuk membentuk karakter bukan kegiatan yang cukup dilakukan sekali-kali atau hanya dilakukan selintas saja, tetapi harus

⁷ M. Hosnan, *Etika Profesi Pendidik Pembinaan dan Penetapan Kinerja Guru, Kepala Sekolah, Serta Pengawas Sekolah* (Bogor: Galia Indonesia, 2016), hlm.77

⁸ Rina Septriana, *Kompetensi Guru* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 1.

⁹ M. Hosnan, *Etika Profesi Pendidik Pembinaan dan Penetapan Kinerja Guru, Kepala Sekolah, Serta Pengawas Sekolah* (Bogor: Galia Indonesia, 2016), hlm.77.

¹⁰ M. Hosnan, *Etika Profesi Pendidik Pembinaan dan Penetapan Kinerja Guru, Kepala Sekolah, Serta Pengawas Sekolah* (Bogor: Galia Indonesia, 2016), hlm.78-79.

dilakukan terus-menerus sehingga menjadi pembiasaan. Pembiasaan yang sudah dilakukan anak pun harus terus dikuatkan hingga menjadi perilaku yang menetap. Penanaman sikap sejak dini merupakan kunci utama untuk membangun bangsa. Hal ini dikarenakan pada Usia 0-6 tahun otak berkembang sangat cepat hingga mencapai 80% Karakter anak akan terbentuk dengan baik jika dalam proses tumbuh kembang mereka mendapatkan cukup ruang untuk mengekspresikan diri secara leluasa.¹¹

Kompetensi kepribadian guru merupakan salah satu dari keempat kompetensi yang sangat penting bagi seorang guru, bahkan kompetensi kepribadian merupakan landasan bagi kompetensi lainnya dalam menyukseskan proses belajar mengajar dilembaga pendidikan.¹²

Kompetensi kepribadian menurut H.M.Surya adalah perangkat perilaku yang berkaitan dengan kemampuan individu dalam mewujudkan dirinya sebagai pribadi yang mandiri untuk melaksanakan transformasi diri identitas diri dan pemahaman diri¹³. Karakter adalah sifat, akhlak, budi pekerti dan watak yang dapat membedakan antara manusia satu dengan yang lain. Tujuan dari pengembangan karakter dalam pendidikan adalah untuk melahirkan generasi yang berkualitas bukan hanya mengetahui ilmu pengetahuan tetapi memiliki karakter dan kepribadian yang kuat, bermoral,

¹¹ Muhammad Fadillah & Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Konsep & Aplikasi Dalam Paud*, hlm.44

¹² M. Ihsan Dacholfany & Uswatun Hasanah, *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep*, hlm 15.

¹³ M. Hosnan, *Etika Profesi Pendidik Pembinaan dan Penetapan Kinerja Guru, Kepala Sekolah, Serta Pengawas Sekolah* (Bogor: Galia Indonesia, 2016), hlm. 80.

beretika saat berada dilingkungan masyarakat kelak hal ini sesuai dengan Undang undang.¹⁴

Dalam pendidikan karakter anak usia dini (PAUD) ada tiga nilai fundamental yang sangat penting untuk ditanamkan ialah jujur, tanggung jawab, dan disiplin. Dengan menanamkan ketiga nilai ini sejak dini, anak-anak akan tumbuh menjadi individu yang berintegritas, dapat diandalkan, dan mampu mengelola diri dengan baik, yang merupakan fondasi penting untuk kehidupan sosial dan akademis mereka di masa depan.¹⁵

Pada saat peneliti melakukan observasi awal pada tanggal 22 April 2024 di PAUD Delima menunjukan bahwa kurangnya sikap guru-guru dalam menunjukan kedisiplinan, terlihat dari guru yang terlambat datang kesekolah dan kurang mengikuti tata tertib dan aturan yang ada, kurangnya tanggung jawab guru untuk mengawasi, membimbing, membantu dan mengarahkan aktivitas anak pada saat anak-anak datang ke sekolah. Sehingga pembentukan karakter yang dilakukan guru belum dapat dicontoh oleh anak-anak PAUD. Dimana peneliti mendapatkan hasil dokumen rekapan absen guru-guru yang datang terlambat ke sekolah menunjukan kurang disiplin dan tanggung jawab sebagai pendidik dan contoh yang baik untuk anak-anak¹⁶. Dalam proses pembentukan karakter anak di PAUD Delima Kota Bengkulu ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi Kompetensi kepribadian Guru, terdapat faktor eksternal yang mempengaruhi kedisiplinan, kondisi geografis guru

¹⁴Fadillah & Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Konsep & Aplikasi Dalam PAUD*, hlm. 166.

¹⁵Dian Hutami, *Pendidikan Karakter Kebangsaan Untuk Anak*. (Jogjakarta: Media Nusantara, 2020) h.6-7

¹⁶ Hasil Dari Observasi Awal di PAUD Delima Kota Bengkulu.

yang tinggal cukup jauh dari tempat mengajar, dan kendaraan yang tidak selalu ada. Demikian juga dengan kepala sekolah memberikan kesempatan bagi tenaga pendidik untuk mengembangkan profesionalisme melalui pelatihan, seminar, dan kegiatan pembelajaran. Bertujuan untuk memperkuat peran dan tanggung jawab guru guru PAUD untuk meningkatkan kualitas kompetensi kepribadian guru PAUD penting bagi setiap pendidik untuk terus mengembangkan diri melalui berbagai pelatihan dan pengalaman.¹⁷

Kepribadian guru memiliki tanggung jawab yang sangat besar terhadap keberhasilan pendidikan terutama pendidikan karakter bagi anak usia dini. Untuk itu guru PAUD harus menyadari bahwa guru adalah model bagi pengembangan perilaku anak. Kompetensi kepribadian guru diharapkan mampu memberikan kontribusi yang berbesar terhadap pembentukan karakter anak usia dini. Sehingga guru akan terampil sebagai sosok yang patut untuk ditaati segala nasehat, ucapan dan perintahnya dan patut untuk dicontoh sikap dan perbuatannya.¹⁸

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian relevan menurut Irhamna, pembentukan karakter pada anak usia dini di PAUD Nurul Ikhlas dengan cara menegakkan kedisiplinan pada anak, guru terlibat penuh dalam membangun karakter, menjadi contoh yang baik atau teladan bagi anak, menumbuhkan nilai-nilai keutamaan pada diri anak, dan membentuk strategi pembelajaran yang aktif dan menarik.¹⁹

¹⁷ Observasi Awal di PAUD Delima 22 April 2024 Kota Bengkulu

¹⁸ Amin, Alfauzan and Alimni, Alimni (2019)

¹⁹ Irhamna, Sigit Purnama, *Peran Lingkungan Sekolah dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di PAUD Nurul Ikhlas. Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 1 No. 1, 2022.

Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat membentuk Pendidikan karakter yang diterapkan dalam proses belajar mengajar selain menggunakan strategi, metode, dan model pembelajaran pemberian contoh atau teladan dari kompetensi kepribadian guru menjadi cara yang dapat dilakukan dalam pembentukan karakter anak usia dini. Dengan memiliki kompetensi kepribadian seperti ini, guru PAUD dapat menjadi agen yang efektif dalam membentuk karakter anak-anak pada usia dini, membantu mereka tumbuh menjadi individu yang mandiri, bertanggung jawab, dan memiliki nilai-nilai moral yang baik.²⁰

Berdasarkan fenomena yang ada peneliti ingin melakukan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kompetensi kepribadian guru PAUD dalam pembentukan karakter anak usia dini, dengan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul **“Kompetensi Kepribadian Guru PAUD Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Delima Kota Bengkulu”**

B. Identifikasih Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan berikut:

1. Kepribadian guru PAUD Delima Kota Bengkulu yang belum terbentuk karakternya.
2. Masih ada faktor yang mempengaruhi kompetensi kepribadian Guru di PAUD Delima Kota Bengkulu.

²⁰ Observasi Awal di PAUD Delima 22 April 2024 Kota Bengkulu

3. Kepala sekolah yang belum maksimal dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru PAUD Delima Kota Bengkulu.

C. Batasan masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah di atas, peneliti mempermasalahkan Kompetensi Kepribadian Guru PAUD Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia 5-6 Tahun Di Delima Kota Bengkulu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, dapat di permasalahan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi kepribadian guru PAUD dalam proses pembentukan karakter anak usia 5-6 tahun di PAUD Delima Kota Bengkulu?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi Kompetensi kepribadian Guru di PAUD Delima Kota Bengkulu?
3. Bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru PAUD Delima Kota Bengkulu?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, penelitian ini bertujuan Untuk memperoleh informasi tentang kompetensi kepribadian guru dalam pembentukan karakter anak usia dini yaitu sebagai berikut:

1. Menganalisis bagaimana kompetensi kepribadian guru dalam pembentukan karakter anak usia dini di PAUD Delima Kota Bengkulu?
2. Mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kompetensi kepribadian di PAUD Delima Kota Bengkulu?

3. Mendiskripsikan bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru PAUD Delima Kota Bengkulu?

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di inginkan dari penelitian ini ialah:

1. Secara Teoritis

Sebagai pengembangan di isiplin ilmu, berupa penyajian informasi ilmiah dalam mengenai Pembentukan Karakter Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Delima Kota Bengkulu di mulai dalam pelaksanaan, kesulitan/hambatan, dan solusi dalam pelaksanaannya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Siswa

- 1) meningkatkan kemampuan anak dalam pendidikan karakter
 - 2) meningkatkan motivasi anak dalam mengikuti pembelajaran.

- b. Bagi Guru

- 1) Sebagai bahan masukan bagi guru tentang kompetensi kepribadian guru dalam pembentukan karakter anak usia dini di PAUD
 - 2) Sebagai salah satu solusi permasalahan kompetensi kepribadian guru dalam pembentukan karakter anak usia dini di PAUD

- c. Bagi Peneliti

Dapat memberikan ide ide pada lembaga pendidikan sekolah di PAUD sebagai alat pertimbangan atas apa saja yang telah dicapai oleh guru dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak didiknya, sehingga dapat memberikan pemikiran.